

Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa : Sebuah Kajian Pustaka

Suparman¹, Suci Okta Piyana², Eka Feri Kurniawati³, Erni Fitriani Sipayung⁴,
Wardah Dihan⁵

Universitas Jambi^{1,2,3,4,5}

suparmansd167@gmail.com¹, suci.okta.piyana@gmail.com²,
ekaferi99@gmail.com³, sedjak85@gmail.com⁴, wardahdihan30@gmail.com⁵

ABSTRACT

Cultivating a love of reading is carried out through families, educational units, and the community, therefore good library management is needed to increase students' interest in reading. The method used is a literature review which is presented in descriptive form. Sources of data were obtained from 15 articles that were relevant to the research variables. The results showed that good library management should pay attention to a complete collection of books, spacious and adequate space, adequate lighting, comfortable seating, and a professional librarian. Common obstacles to library management include monotonous books, lack of facilities, less concern for school principals and teachers for libraries and librarians who are not professional or have not attended library training. Solutions that can be done are by replacing damaged books, adding new collections/books, holding promotions, holding activities that interest reading, rewarding students who visit the library, and collaborating with related parties (stockholders), especially people old students.

Kata Kunci: Pengelolaan Perpustakaan, Minat Baca.

ABSTRAK

Pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat, karena itu diperlukan pengelolaan perpustakaan yang baik dalam rangka meningkatkan minat baca siswa. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Sumber data didapatkan dari 15 artikel yang benar-benar relevan dengan variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan yang baik hendaknya memperhatikan koleksi buku yang lengkap, ruang yang luas dan memadai, pencahayaan yang cukup, dan tempat duduk yang nyaman serta petugas pustaka yang profesional. Kendala umum pengelolaan perpustakaan meliputi, buku yang monoton, fasilitas yang kurang, kepedulian kepala sekolah dan guru kurang terhadap perpustakaan serta petugas perpustakaan yang tidak profesional atau belum mengikuti pelatihan perpustakaan. Solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan mengganti buku yang rusak, menambah koleksi/buku baru, mengadakan promosi, mengadakan kegiatan yang menarik minat baca, memberi penghargaan (reward) kepada siswa yang berkunjung ke perpustakaan dan mengadakan kerja sama dengan pihak terkait (stockholder) terutama orang tua siswa.

Kata Kunci: pengelolaan perpustakaan, minat baca

PENDAHULUAN

Budaya membaca berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia sebagaimana diamanatkan oleh pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alenia IV perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam.

Pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. Sejalan dengan itu, Pihak pemerintah pun menilai perpustakaan menjadi sangat penting, seperti dinyatakan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XII Pasal 45 Ayat (1): "Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik". Salah satu sarana dan prasarana yang harus ada yaitu perpustakaan. Perpustakaan digunakan sebagai tempat untuk menumbuhkan minat baca peserta didik. Sejalan dengan Faudy (2016) mengatakan bahwa Keberadaan perpustakaan tidak lepas dari tanggung jawab dan kewajiban bersama seperti guru, pengelola perpustakaan, masyarakat, dan orang tua dalam menumbuhkan dan mewujudkan minat, kebiasaan, kebutuhan, dan budaya membaca.

Perpustakaan sekolah/madrasah sebagai salah satu jenis perpustakaan yang ada, perlu mempersiapkan dan melaksanakan penyelenggaraan pelayanan perpustakaan sebaik-baiknya. Perpustakaan bertujuan untuk memberikan pelayanan informatif bagi para pemustaka di sekolah agar berjalan dengan semestinya. Pelayanan informatif diberikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Namun, tidak semua sekolah yang memiliki perpustakaan, bahkan ada sekolah yang perpustakaannya tidak ditangani secara profesional karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh guru dan/atau tenaga perpustakaan dalam mengelola perpustakaan dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti bertujuan untuk mengadakan penelitian studi pustaka tentang pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah dasar dalam meningkatkan minat baca siswa SD. Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik yang baik dalam mengelola perpustakaan sekolah? Apa saja kendala yang dihadapi sekolah dalam mengelola perpustakaan sekolah?
2. Bagaimana cara mengatasi kendala dalam mengelola perpustakaan sekolah?
3. Bagaimana dampak/pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa?

Penelitian ini menggambarkan bagaimana cara pengelolaan perpustakaan sekolah, kendala yang dihadapi dalam mengelola perpustakaan dan solusi yang dilakukan, serta dampaknya terhadap minat baca siswa, sehingga tujuan penelitiannya yaitu:

1. Mengetahui teknik pengelolaan perpustakaan yang baik?
2. Mengetahui kendala - kendala apa saja yang dihadapi dalam mengelola perpustakaan?

3. Mengetahui bagaimana solusi yang dapat dilakukan dalam mengelola perpustakaan?
4. Mengetahui bagaimana dampak pengelolaan perpustakaan yang dirasakan terhadap minat baca siswa?

METODE

Metode Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dari penelitian- penelitian sebelumnya yang relevan, kemudian hasilnya disajikan dengan bentuk deskriptif. Adapun cara pengambilan data dimulai dengan membaca 20 artikel tentang perpustakaan yang relevan, kemudian di seleksi artikel mana saja yang benar-benar sesuai dan relevan sehingga menjadi 15 artikel. Selanjutnya artikel yang terpilih disarikan dan disimpulkan dalam bentuk artikel kajian pustaka.

HASIL

Hasil penelitian berisi data yang diperoleh dari seleksi artikel tentang perpustakaan yang benar-benar relevan dengan penelitian. Berikut disajikan tabel pengumpulan data dan proses analisis data dari kajian pustaka dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan guna mempermudah penulis untuk mencari jawaban permasalahan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Pengumpulan Data dan Informasi dari Artikel-artikel Sebelumnya

No	Judul Artikel / Penulis	Informasi yang Didapatkan	Tema
1	Manajemen Perpustakaan SD . Peneliti ; Desi.A , Edi.H ,dan Hotman	Perpustakaan sekolah berguna untuk membantu siswa dalam mengembangkan bakat, dan minat baca serta kegemarannya, juga membiasakan siswa untuk mencari informasi pada sumber belajar yang ada, membantu siswa menjelaskan dan memperluas pengetahuannya dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan penelitian sederhana berdasarkan informasi dan data yang bersumber di perpustakaan sekolah. Mengingat begitu pentingnya fungsi perpustakaan sekolah, maka perpustakaan sekolah tersebut perlu dikelola secara baik dan profesional, sehingga benar-benar dapat menjadi sarana pendidikan yang mampu mendorong dalam mencapai tujuan pendidikan.	1
2	Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. Peneliti ; Ikmal Choirul H	Ada korelasi positif yang sangat erat antara peranan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa SD. Dengan tersedianya perpustakaan sekolah ini maka menjadikan hasil atau nilai siswa menjadi lebih baik dan meningkat. Hal ini	4

		juga didukung karena minat baca siswa yang meningkat.	
3	Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SD Negeri 1 Pamengkang Kec. Mundu Kab. Cirebon . Peneliti ; Ika K, Ratna P	Koleksi buku dipergustakaan harus beragam dan terbaru. Buku-buku yang tersedia harusnya dapat memenuhi kebutuhan siswa terlebih siswa SD yang tidak menyukai hal-hal yang bersifat monoton dan biasa. Sehingga nantinya minat baca siswa perlahan terkikis dan menurun.	2
4	Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Bagi Kebutuhan Belajar Siswa: Studikusus di Perpustakaan SD Negeri Larangan Tokol I Kec. Tlanakan Pamekasan Madura . Peneliti ; Yanuastrid S	Dengan ketersediaan buku / koleksi yang cukup akan dapat memenuhi kebutuhan sumber belajar siswa. Semakin lengkap ketersediaan buku maka kebutuhan sumber belajar siswa akan semakin terpenuhi.	3
5	Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Kelas 5 SD Negeri 14 Laban Kec. IV Jurai Kab. Pesisir Selatan. Peneliti; Hildiana G, Bakhtarudin	Ada beberapa sebab rendahnya minat baca siswa, yaitu minimnya koleksi buku yang terdapat di perpustakaan, belum tersedianya fasilitas serta sanpras di Perpustakaan Sekolah Dasar yang memadai, kegiatan program promosi perpustakaan yang belum ada, sehingga tujuan untuk menarik minat siswa agar bersedia berkunjung ke perpustakaan rendah , dan tenaga pengelola perpustakaan yang bukan berasal dari tenaga yang profesional di bidangnya.	2
6	Penguatan Budaya Baca di Perpustakaan SD Mewujudkan Masyarakat Pembelajar Sepanjang Hayat. Peneliti ; Nurhayati A.H, Muhammad A.	Menurut pengamatan secara umum kondisi perpustakaan sekolah sebagai berikut ; pertama, masih adanya rasa kurang peduli beberapa kepala sekolah dan guru terhadap buku dan kondisi perpustakaan. Kedua, kegiatan-kegiatan sekolah yang mendorong minat baca siswa kurang direncanakan. Ketiga, kurang terjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan pihak terkait terutama orang tua siswa.	2
7	Pengaruh Perpustakaan Nagari Pandai Sikek Terhadap Minat Baca Anak- Anak Usia SD di Desa Pandai Sikek. Peneliti ; Raihanul J, Mecca A	Bahwa dengan semakin baik dan meningkatnya mutu perpustakaan Nagari Pandai Sikek maka semakin berpengaruh terhadap minat baca siswa., Artinya Perpustakaan Nagari Pandai Sikek berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya Minat Baca Siswa Sekolah Dasar.	4

8	<p>Penyelenggaraan Kegiatan Lapak Baca Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Padang Panjang Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak SD di Padang Panjang.</p> <p>Peneliti ; Puty Amalia R, Cahyani, Nurizati</p>	<p>Demi mengatasi masalah bahan bacaan banyak yang sudah usang dan rusak, maka perpustakaan seharusnya melakukan pengadaan kembali untuk mengganti koleksi-koleksi lapak baca yang sudah rusak dan usang tersebut dengan cara melakukan pengadaan pembelian koleksi baru, agar nantinya siswa tersebut lebih optimal untuk membaca dan tidak mengganggu satu sama lain.</p>	3
9	<p>Peningkatan Minat Baca Melalui Peran Perpustakaan Sekolah Dasar Di Desa Cisauk, Tangerang</p> <p>Peneliti ; Wijayanti, S.H., Efendi, dan Warmiyati, M.M.T</p>	<p>Ada beberapa cara yang diupayakan untuk menambah koleksi buku di perpustakaan agar lebih bervariasi. Salah satunya adalah dengan mencari sponsor yang dapat menyumbangkan buku atau menjadi sebuah kewajiban bagi siswa kelas 6 yang akan lulus dari jejang SD untuk menyumbangkan 1 atau 2 judul buku. Selain itu, usaha mandiri pihak sekolah juga dilaksanakan untuk menambah koleksi buku yakni siswa secara sukarela menyisihkan uang jajannya setiap hari Jumat agar dapat ditabung untuk membeli buku perpustakaan atau memperbaiki sarana sekolah lainnya. Bukan hanya siswa, tapi guru juga dilibatkan dalam Gerakan ini, yakni menyisihkan sedikit dari penghasilannya untuk membeli buku atau keperluan lainnya.</p>	3
10	<p>Optimalisasi Perpustakaan Sekolah Dalam Mengembangkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Di Kota Ternate.</p> <p>Peneliti ; Farida Samad</p>	<p>UU Perpustakaan No.43 tahun 2007 mengamantakan agar pihak sekolah menyediakan perpustakaan sekolah yang nyaman dan kondusif bagi siswa serta mampu menarik minat dan niat anak untuk mengunjungi perpustakaan tentunya dengan sarana pra sarana pendukung dan buku-buku yang sesuai dengan usia peserta didik. Sekolah harus mampu melihat peluang dan trik khusus dalam mengundang anak mencintai dan senang belajar diperpustakaan dengan memanfaatkan pelajaran B. Indonesia atau pelajaran lainnya yang diselenggarakan di perpustakaan. Selain itu, UU ini juga menghendaki personil</p>	1

		pustakawan berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan dan telah mengikuti beberapa pelatihan dalam bidang perpustakaan.	
11	Pelatihan Pengelolaan Dan Penggunaan Perpustakaan Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Takome Kelurahan Takome Kecamatan Pulau Ternate. Peneliti ; Anwar Ismail , Rijal Muharram.	Ada beberapa sarana pendukung dan wajib dalam penyelenggaraan perpustakaan yang baik antara lain: - Kotak Perpustakaan (library box) sekolah yang diisi dengan buku-buku cerita, pelajaran dan pengetahuan umum lainnya - Kartu Perpustakaan yang diberikan kepada siswa sebagai tanda keanggotaan dari perpustakaan sekolah - Kartu Peminjaman yang digunakan siswa agar dapat meminjam dan atau mengembalikan buku ke perpustakaan sekolah.	1
12	Pengalaman Terbaik Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Buku Perpustakaan Pada Siswa Sekolah Dasar. Peneliti ; Eko Kuntarto dan Sari	Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat membaca antara lain: - Warming up kegiatan belajar mengajar dengan membaca selama 5 menit buku apa saja yang disukai anak - Memberikan hadiah (reward) kepada siswa yang sering berkunjung dan membaca di perpustakaan - Reward yang diberikan adalah buku sehingga menambah koleksi pribadi anak - Memberikan keluwesan waktu untuk membaca kepada siswa setiap hari	4
13	Rancang Bangun Peminjaman Dan Pengembalian Buku Pada Perpustakaan Sekolah Dasar. Peneliti ; Ida Darwati.	Sistem komputerisasi perpustakaan berdasarkan penelitian yang ada memberikan kemudahan dalam proses peminjaman atau pengembalian buku. Sistem ini juga mengurangi tingkat kesalahan dalam pencatatan peminjaman dan pengembalian buku serta mampu mempercepat proses pembuatan laporan cetak.	1
14	Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Siswa dengan Prestasi Belajar Sosiologi Di SMA Negeri 5 Surakarta. Peneliti ; Astarina Widyastuti	Jika dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan $r_{xy} = 0,359$ dan $p = 0,041$ dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat baca dan prestasi siswa. Sehingga dapat diterima	4

		hipotesis yang berbunyi "Ada hubungan yang signifikan antara minat baca siswa dan prestasi belajar Sosiologi Di SMA Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013"	
15	Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pengelolaan Perpustakaan Di Sekolah Dasar. Peneliti ; Irawati	Ada beberapa cara yang dapat diupayakan dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan oleh pihak sekolah yaitu: 1. Memperbaharui koleksi perpustakaan sekolah agar lebih lengkap 2. Mengatur kembali tata letak dan ruang perpustakaan 3. Meningkatkan sistem dan pelayanan perpustakaan 4. Meningkatkan minat membaca pada siswa 5. Mengawasi sistem dan pelayanan perpustakaan sekolah.	1

PEMBAHASAN

Perpustakaan hendaknya menjadi salah satu penunjang belajar bagi para siswa demi tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Perpustakaan juga salah satu bagian dari lembaga pendidikan yang menyediakan bermacam-macam koleksi buku/bahan bacaan. Bila dilihat begitu pentingnya keberadaan perpustakaan sekolah, maka perpustakaan sekolah hendaknya dikelola dengan sebaik-baiknya. Beberapa hasil penelitian tentang perpustakaan menyatakan bahwa, cara dan teknik mengelola perpustakaan yang baik tersaji dalam pemaparan ini.

Sebagaimana yang ditulis oleh Desi Apriyani dkk, dalam artikelnya yang berjudul "*Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar*" menyatakan bahwa Perpustakaan sekolah memiliki fungsi yaitu untuk membantu peserta didik mengembangkan bakatnya, minat baca dan kegemaran serta membiasakan untuk menemukan informasi dari sumber bacaan yang ada. Selain itu, dapat membantu peserta didik untuk menambah wawasan, memperluas pengetahuannya dan dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan penelitian yang sederhana berdasarkan informasi yang terdapat di perpustakaan. Perpustakaan sekolah yang memiliki fungsi penting perlu dikelola secara profesional, sehingga keberadaannya bisa menjadi sebuah sarana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

Kondisi ini sejalan dengan artikel Farida Samad yang berjudul "**Optimalisasi Perpustakaan Sekolah dalam Mengembangkan Minat**" yang memuat bahwa suasana perpustakaan sekolah yang menarik perlu diperhatikan, selain itu luas ruangan perpustakaan sekolah harus memadai, tempat duduk yang bersih dan nyaman, dan penerangan yang cukup. Petugas

pustakawan juga harus seseorang yang memiliki pengetahuan atau latar belakang mengenai pendidikan ilmu perpustakaan dan mengikuti pelatihan.

Sejalan dengan Anwar Ismail dan Rijal Muuharram dalam artikelnya yaitu "**Pelatihan Pengelolaan dan Penggunaan Perpustakaan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Takome Kelurahan Takome Kecamatan Pulau Ternate**" mengemukakan bahwa terdapat teknik yang dapat digunakan dalam pengelolaan perpustakaan sekolah yaitu: 1) Adanya Kotak Perpustakaan sekolah yang memuat buku-buku pelajaran, cerita dan buku pengetahuan umum lainnya; 2) Adanya kartu anggota perpustakaan; 3) adanya kartu peminjaman yang digunakan untuk meminjam dan/ pengembalian buku.

Menurut Ida Darwati dalam penelitiannya yang berjudul "**Rancang Bangun Peminjaman dan Pengembalian Buku pada Perpustakaan Sekolah Dasar**" menyatakan yaitu adanya penggunaan sistem komputerisasi perpustakaan digunakan untuk memberikan kemudahan dalam kegiatan peminjaman dan pengembalian buku serta dapat mempercepat pembuatan laporan dengan menggunakan opsi cetak.

Artikel lain yang ditulis oleh Irawati berjudul "**Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pengelolaan Perpustakaan di Sekolah Dasar**" mengemukakan bahwa untuk peningkatan pengelolaan perpustakaan sekolah dapat dilakukan dengan cara yaitu: 1) Melengkapi koleksi buku perpustakaan; 2) menata ruang perpustakaan sekolah dengan baik dan menarik; 3) meningkatkan pelayanan dan sistem perpustakaan sekolah; 4) meningkatkan minat baca siswa; 5) melakukan pengawasan terhadap perpustakaan sekolah.

Adapun dalam mengelola perpustakaan terdapat kendala-kendala yang dihadapi terdapat dalam paparan kajian pustaka berikut:

1. Buku yang monoton

Kendala ini termuat dalam artikel Ika Kartika dan Ratna Purwati pada artikelnya yang berjudul "**Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon**" yang mengungkapkan bahwa siswa sekolah dasar bosan atau tidak menyukai dengan buku yang monoton

2. Kelengkapan sarana dan prasarana yang kurang, belum ada promosi, dan tenaga perpustakaan yang bukan ahli dibidang perpustakaan.

Kendala ini terdapat dalam artikel Hildiana Gusti dan Bakhtaruddin yang berjudul "**Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Kelas V Sekolah Dasar 14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.**"

3. Kurangnya rasa peduli warga sekolah terhadap buku dan kondisi perpustakaan, perencanaan kegiatan minat baca yang kurang terlaksana, dan kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa yang perlu diperbaiki

Kendala ini dikemukakan pada artikel yang ditulis oleh Nurhayati Ali Hasan dan Muhammmad Apriliandi yang berjudul **"Penguatan Budaya Baca di Perpustakaan Sekolah Dasar: Mewujudkan Masyarakat Pembelajar Sepanjang Hayat"**

Setiap kendala pasti ada solusi penyelesaiannya. Hal ini merupakan ungkapan yang dapat membuat diri kita menjadi bersemangat dalam mengatasi masalah yang ada. Berikut merupakan gambaran penyelesaian masalah dengan solusi yang dapat dilakukan. Menurut Yanuastrid Shintawati dalam artikelnya yang berjudul **"Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang bagi Kebutuhan Belajar Siswa Studi Kasis di Perpustakaan SDN Larangan Tokol 1 Kecamatan Tlanakan Pamekasan Madura"** Menyatakan dengan ketersediaan buku / koleksi yang cukup akan dapat memenuhi kebutuhan sumber belajar siswa. Semakin lengkap ketersediaan buku maka kebutuhan sumber belajar siswa akan semakin terpenuhi. Jadi dalam hal ini pihak perpustakaan sekolah hendaknya terus memperbarui buku-buku atau bahan bacaan dengan yang terbaru (update litelatur) sehingga informasi terkini dapat dibaca oleh para siswa sebagai pemustaka.

Menurut Putty Amalia Regita Cahyani, dan Nurizzati dalam artikelnya yang berjudul **"Penyelenggaraan Kegiatan Lapak Baca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang untuk Meningkatkan Minat Baca Anak SD di Padang Panjang"** mengungkapkan bahwa perpustakaan sebaiknya melakukan pengadaan atau pergantian kembali buku-buku yang telah rusak dan membeli buku-buku yang baru agar setiap siswa memiliki kesempatan untuk dapat membaca buku seccara optimal tanpa mengganggu siswa lain. Dalam hal ini Kepala sekolah sebagai Meneger sangat berpengaruh terutama dalam pengalokasian dana sekolah untuk penambahan buku atau mengganti buku yang rusak.

Menurut artikel karangan Wijayanti, S.H., Efendi, dan Warmiyati, M.M.T tentang *"Peningkatan Minat Baca Melalui Peran Perpustakaan Sekolah Dasar Di Desa Cisauk, Tangerang"* menuliskan bahwa usaha untuk menambah koleksi, bisa dilakukan dengan beberapa cara seperti: menyarankan kepada semua siswa, khususnya siswa kelas enam, untuk bersedia menyumbang buku sebagai salah satu syarat kelulusan, menghubungi atau bekerjasama dengan pihak ketiga di lingkungan sekitar sekolah agar bersedia menjadi sponsor acara untuk kegiatan perpustakaan sekolah. selanjutnya pihak sekolah mengadakan salah satu program seperti membiasakan siswa dan warga sekolah lainnya untuk menyisihkan uang jajan dan memasukannya pada kotak amal yang tersedia. Kegiatan ini dilakukan warga sekolah setiap hari Jumat. Selanjutnya, uang dari kotak amal itu sebagian digunakan untuk berbagai keperluan perpustakaan antara lain memperbaiki perlengkapan sekolah yang rusak atau untuk membeli koleksi buku baru. Dengan program ini guru dan pihak sekolah memiliki tujuan yang positif guna melatih, membiasakan dan mengajarkan siswa untuk peduli kepentingan bersama.

Kendala lainnya seperti fasilitas perpustakaan dan tenaga perpustakaan dapat diatasi dengan kerja sama baik secara internal maupun eksternal. Sekolah harus mulai memperhatikan hal-hal yang dapat menarik siswa untuk datang ke perpustakaan, yaitu dengan membuat ruang perpustakaan menjadi menarik, ruang yang luas, pencahayaan dan ventilasi ruang yang baik, serta pengaturan tempat duduk yang nyaman untuk membaca. Bila perlu perpustakaan dapat difasilitasi dengan AC (*Air Conditioner*) agar suasana membaca menjadi lebih sejuk dan nyaman. Kiat lainnya yaitu dengan menempatkan petugas pustaka yang profesional, artinya berlatar belakang pendidikan perpustakaan, kemudian telah diikutsertakan dalam pelatihan tentang perpustakaan. Sehingga pelayanan perpustakaan akan lebih profesional.

Dalam mengatasi kendala terhadap kurang kepedulian sebahagian kepala sekolah dan guru terhadap perpustakaan, dapat dilakukan dengan sosialisasi tentang pentingnya suatu perpustakaan bagi pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Sosialisasi ini dapat dilaksanakan oleh pihak sekolah dengan stockholder terkait, seperti dinas pendidikan dan orang tua siswa. Pihak sekolah juga perlu melibatkan orang tua siswa untuk dapat berperan, berpartisipasi dan bekerja sama agar terjalin hubungan yang lebih erat serta kondusif guna memajukan sekolah khususnya perkembangan keberadaan perpustakaan di sekolah sehingga menjadi lebih bermanfaat.

Seperti yang di tulis oleh Ikmal Choirul Huda dalam artikelnya yang berjudul "*Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa.*" Menyatakan terciptanya hubungan baik yang muncul dan signifikan antara keberadaan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa SD. Hal ini dapat di perjelas lagi bahwa adanya pengelolaan perpustakaan sekolah yang terkondisi dan terorganisir dengan baik akan membuat minat baca siswa meningkat. Dengan meningkatnya minat baca siswa maka berpengaruh positif terhadap kemajuan dan motivasi belajar siswa sehingga memperoleh hasil belajar menjadi lebih baik.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Raihanul Jannah, dan Mecca Arfa dalam artikelnya yang berjudul "*Pengaruh Perpustakaan Nagari Pandai Sikek Terhadap Minat Baca Anak- Anak Usia SD di Desa Pandai Sikek.*" Menyimpulkan bahwa semakin bagus dan baik pengelolaan Perpustakaan sekolah maka sangat berpengaruh terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar.

Adapun menurut Eko Kuntarto dan Sari dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengalaman Terbaik dalam Menumbuhkan Minat Membaca Buku Perpustakaan Pada Siswa Sekolah Dasar*" mengatakan bahwa cara yang dilakukan peneliti untuk menumbuhkan minat membaca siswa adalah dengan cara membiasakan melakukan kegiatan membaca 5 (lima) menit sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai, memberikan penghargaan atau hadiah

(reward) kepada siswa yang rajin berkunjung ke perpustakaan, kemudian menjadikan buku sebagai hadiahnya ataupun guru memberikan nilai lebih kepada siswa yang meluangkan waktu untuk membaca dan menjadikan membaca menjadi kegiatan rutinnnya setiap hari. Dengan beberapa strategi diatas diharapkan akan berpengaruh terhadap meningkatnya minat baca siswa tentunya.

Selanjutnya menurut Astarina Widyastuti dalam artikelnya yang berjudul "*Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Siswa Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Di Sma Negeri 5 Surakarta*". mengatakan terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca siswa dengan prestasi belajar siswa yang di lihat dari hasil analisis data yang menunjukkan $r^2 = 0,359$ dan $p = 0,041$. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi "Ada hubungan yang signifikan antara minat baca siswa dan prestasi belajar Sosiologi Di SMA Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013" terbukti dan diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengelolaan perpustakaan yang baik dengan meningkatnya minat baca siswa, dan pada akhirnya juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kajian Pustaka dari beberapa artikel ilmiah di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa pengelolaan perpustakaan yang baik hendaknya memperhatikan berbagai hal diantaranya koleksi buku yang lengkap, ruang yang luas dan memadai, pencahayaan dan ventilasi ruangan yang cukup dan baik, penataan tempat duduk yang nyaman untuk membaca serta petugas pustaka yang professional.
2. Kendala umum pengelolaan perpustakaan sangat beragam meliputi, buku yang monoton, fasilitas yang kurang, kepedulian kepala sekolah dan guru yang kurang terhadap perpustakaan serta petugas perpustakaan yang tidak professional dan belum mengikuti pelatihan perpustakaan.
3. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala diatas diantaranya dengan mengganti buku yang rusak dan menambah koleksi/buku baru, mengadakan promosi, mengadakan kegiatan yang menarik minat baca, memberi penghargaan (reward) kepada siswa dan mengadakan kerja sama dengan pihak terkait (stockholder) terutama orang tua siswa.
4. Dampak yang dirasakan bahwa dengan pengelolaan perpustakaan yang baik dan professional dapat meningkatkan minat baca siswa. Dengan meningkatnya minat baca siswa maka pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Adapun saran pada penelitian ini yaitu:

1. Kepada Dinas pendidikan, agar mengadakan sosialisasi mengenai manfaat dan pentingnya perpustakaan bagi sekolah serta mengadakan pendidikan

dan latihan (diklat) mengenai pengelolaan perpustakaan yang professional bagi tenaga perpustakaan.

2. Bagi sekolah, agar mengalokasikan dana guna memperbarui koleksi buku baru di perpustakaan, dan menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang nyaman dan menarik untuk dikunjungi siswa.
3. Bagi siswa, agar mempergunakan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan semaksimal mungkin.

DAFTAR RUJUKAN

- Cahyani, P. A. R., & Nurizzati, N. (2019). Penyelenggaraan Kegiatan Lapak Baca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Sekolah Dasar di Padang Panjang. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 8(1), 344. <https://doi.org/10.24036/107351-0934>
- Darwati, I. (2017). Rancang Bangun Peminjaman Dan Pengembalian Buku Pada Perpustakaan Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*, 3(1), 139–144. <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/ejurnal/index.php/jitk/article/view/677/388>
- Fuady, I. (2016). Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat ISSN 1410 - 5675. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 5(1), 34–37. journal.dharmakarya.com/article/viewFile/11437/5233al.unpad.ac.id/
- Gusti, H., & Bakhtaruddin. (2014). Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Laban Kecamatan Iv Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 3(1), 36.
- Huda, I. C. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 38–48. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.86>
- Irawati. (2014). Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pengelolaan Perpustakaan di Sekolah Dasar. *Administrasi Pendidikan*, 2(1), 335–340. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/viewFile/3771/3005>
- Jannah, R., & Arfa, M. (n.d.). *MINAT BACA ANAK- ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI DESA PANDAI*. X.
- Kartika, I., & Purwati, R. (2020). *Jurnal Pendidikan Dasar Jurnal EduBase Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon*. 1, 65–83.
- Kecamatan, T., & Ternate, P. (2018). *Issn 1693-4164*. 16(2), 126–132.

- Kuntarto, E., & N, S. (2017). Pengalaman Terbaik Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Buku Perpustakaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 185–201. <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i2.6805>
- Nasional, U. S. P. (1982). Introduction and Aim of the Study. *Acta Pædiatrica*, 71, 6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>
- Nurhayati, O., & Hasan, A. (2019). Penguatan Budaya Baca di Perpustakaan Sekolah: Dasar Mewujudkan Masyarakat Pembelajar Sepanjang Hayat. *Libria*, 11(2).
- Pascasarjana, P., & Palembang, U. P. (2021). (*Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*) P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021. 6(1).
- Safitri, R. (2018). Jurnal Tibanndaru Volume 2 Nomor 2 , Oktober 2018 Jurnal Tibanndaru Volume 2 Nomor 2 , Oktober 2018. *SIMPLE CRUD BUKU TAMU PERPUSTAKAAN BERBASIS PHP DAN MYSQL :LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN Rima*, 2, 15–25.
- Samad, F. (2019). Optimalisasi Perpustakaan Sekolah Dalam Mengembangkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Di Kota Ternate. *Edukasi*, 16(2), 115–125. <https://doi.org/10.33387/j.edu.v16i2.1017>
- Widyastuti, A. (2013). *Relationship of Utilization of the School Library and Reading Achievement Students With Interest in Learning Sociology At*. 9.